

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Hasil skrining gizi dengan formulir skrining *Mini Nutritional Assesment* (MNA) diperoleh hasil bahwa subjek beresiko malnutrisi.
2. Hasil assesment gizi subjek diperoleh bahwa asupan makan sehari-hari subjek dalam kategori cukup, status gizi subjek normal, pada hasil pemeriksaan biokimia diketahui nilai Hb rendah, pada hasil pemeriksaan fisik/klinis dalam keadaan composmentis, tidak ada gangguan gastrointestinal, dan vital-sign normal.
3. Diagnosis gizi yang ditegakkan yaitu NI 5.1 – Peningkatan kebutuhan zat gizi tertentu yaitu energi dan protein berkaitan dengan pengobatan kemoterapi ditandai dengan penurunan berat badan 7 kg dalam satu bulan dan hasil pemeriksaan hemoglobin rendah (10.5 g/dl)
4. Intervensi gizi yang diberikan kepada subjek yaitu diet Tinggi Energi dan Tinggi Protein (TETP) secara oral dengan frekuensi 3x makan utama dan 2x selingan untuk kebutuhan energi sebesar 1,712 kkal, protein sebesar 62.4 gram, lemak sebesar 47.5 gram, dan karbohidrat sebesar 258 gram.
5. Hasil monitoring asupan makan subjek selama tiga hari intervensi menunjukkan bahwa rata-rata asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat termasuk dalam kategori cukup, yaitu pada rentang 80 – 100%.
6. Hasil evaluasi menunjukkan keberhasilan dalam pemberian intervensi gizi dikarenakan asupan makan pasien stabil pada rentang cukup.

B. Saran

Peneliti menyarankan supaya asuhan gizi terhadap subjek dalam studi kasus ini bisa dilanjutkan secara jangka panjang. Penting juga kolaborasi antar profesi dilaksanakan, yakni pendampingan dari nutrisisionist di wilayah kerja Puskesmas Gamping I.